

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh dalam penelitian ini, berikut ini dikemukakan beberapa kesimpulan dan saran-saran yang terkait dengan penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan.

A. Kesimpulan

Penerapan pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran biologi pada konsep sistem reproduksi manusia dapat menyebabkan konsepsi siswa mengalami pengembangan yang cukup baik dengan diiringi oleh berkembangnya jenis keterampilan proses sains siswa dan secara relatif dapat mengurangi munculnya berbagai jenis aktivitas siswa di luar kegiatan pembelajaran. Secara rinci kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Konsepsi awal siswa tentang sistem reproduksi manusia sebelum pembelajaran melalui pendekatan konstruktivisme cukup bervariasi. Pola konsepsi awal siswa ini terbentuk oleh latar belakang pengalaman siswa dan tingkat berpikir konkrit siswa.
2. Penerapan pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran biologi pada topik sistem reproduksi manusia dapat menyebabkan terjadi pengembangan konsepsi siswa. Pengembangan konsepsi siswa dibuktikan dengan adanya penambahan atau peningkatan konsepsi siswa yang konsepsinya sesuai dengan konsep ilmiah dari rata-rata 42,36% pada saat tes awal menjadi 85,02% pada saat tes akhir dengan rata-rata peningkatan keseluruhan sebesar 42,66% .

3. Berlangsungnya proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme diiringi dengan munculnya dan berkembangnya beberapa jenis keterampilan proses sains siswa seperti keterampilan mengamati, keterampilan mengajukan pertanyaan, keterampilan interpretasi data, keterampilan menerapkan konsep dan keterampilan komunikasi.
4. Jenis aktivitas siswa yang muncul selama pembelajaran biologi dengan pendekatan konstruktivisme yang bersifat *off task* (aktivitas yang tidak berkaitan dengan kegiatan pembelajaran) dari mulai tindakan I sampai tindakan III cenderung semakin berkurang dan lebih efektif. Aktivitas guru pada prinsipnya mengalami perkembangan yang baik. Pada tahap tindakan I cara mengajar guru masih tampak bersifat konvensional, guru masih dominan dalam pembelajaran, sedangkan pada tahap tindakan II dan III pola mengajar guru secara berangsur-angsur berkembang menjadi baik sesuai dengan karakteristik jenis pendekatan yang diterapkan.
5. Pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme mendapat tanggapan yang positif baik dari guru maupun siswa. Dari sudut pandang guru bentuk pembelajaran seperti ini dapat menambah wawasan guru serta dapat mengembangkan kemampuan mengajarnya. Di samping itu juga dapat dijadikan sebagai titik acuan dalam pembelajaran materi biologi yang lain. Bentuk tanggapan dari siswa diwujudkan dalam keantusiasannya untuk mengikuti tahapan pembelajaran serta merasa senang dan merasa mendapatkan manfaat di dalam kegiatan diskusi untuk menyampaikan pengetahuan yang telah dipahami, menghargai pendapat teman yang lain, bekerjasama dalam

kelompok dan dapat lebih memudahkan siswa untuk memahami materi yang diajarkan.

6. Pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme jelas mengalami peningkatan secara signifikan, dimana diperoleh harga t hitung 37,03 dan t table 1,68 sehingga dapat disimpulkan bahwa harga t hitung $>$ t table ($37,0 > 1,68$) yang berarti bahwa terdapat perbedaan konsepsi siswa sebelum dilakukan tindakan pembelajaran konstruktivisme dengan setelah dilakukan tindakan pembelajaran konstruktivisme.

B. Saran

1. Dalam rangka terwujudnya pembelajaran yang bermakna guru hendaknya merancang suatu pembelajaran yang di dalamnya telah menitik beratkan pada konsepsi awal siswa, di samping itu juga dituntut guru lebih meningkatkan penguasaan konsep seperti pengembangan keterampilan proses sains siswa dalam pembelajaran.
2. Guru seyogianya dalam pembelajaran mencoba mengkaitkan konsep-konsep yang akan dibahas dengan fenomena yang sering ditemukan siswa dalam kehidupan sehari-hari sehingga terciptanya iklim pembelajaran yang bermakna dalam rangka meningkatkan daya pikir dan analisa siswa di dalam memecahkan masalah.
3. Untuk peneliti yang lainnya, agar dapat mengadakan penelitian lebih lanjut tentang penerapan pendekatan konstruktivisme bagi kajian materi yang lebih luas serta lebih banyak melakukan kajian penelitian tindakan kelas dalam upaya

membantu guru dalam merancang pembelajaran yang dilakukan secara kolaboratif dan partisipatoris.



THE
Character Building
UNIVERSITY